

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Malang yang berlokasi di Jalan Panji No. 100 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tepatnya di ruang Diponegoro Atas. RSUD Kanjuruhan Malang merupakan rumah sakit umum tipe B dengan luas bangunan sekitar 18825 m². Penelitian ini dilakukan pada hari Senin-Sabtu yaitu pada tanggal 25-29 Desember tahun 2023.

3.2. Setting Penelitian

Ruang Intensif Care Unit (ICU) merupakan ruang perawatan intensif yang di khususkan sebagai ruangan dengan kasus penyakit yang membutuhkan perawatan yang intens. Ruangan ini merupakan ruang kelas umum, 1, 2, dan 3. Menurut sumber yang didapatkan dari kepala ruangan, ruang ICU menerima pasien peralihan dari ruang rawat inap dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Kamar Operasi (OK). Terdapat 6 tempat tidur pada ruang non-isolasi dan 2 tempat tidur untuk ruang isolasi. Untuk tata ruang di ruangan terdapat 4 kamar mandi dan 3 wastafel, ruang KARU, ruang perawat, lemari obat, dapur, ruang spoel hoek, clean room, ruang linen bersih, tempat linen kotor dan ruang tunggu keluarga pasien. Jumlah tenaga kesehatan terutama perawat di ruang ICU sebanyak 15 orang yang memberikan memberikan perawatan total care.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Gawat Darurat di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 25 Desember 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan 25 - 29 Desember 2023 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3. Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study research) yaitu penelitian yang terfokus pada suatu kasusu tertentu untuk dilakukan pengamatan lalu akan dianalisis secara cermat samai tuntas. Kasus yang diambil bisa berupa kasus tunggal maupun jamak (masalah yang ada di individu atau kelompok). Penelitian dengan jenis ini digunakan ketika peneliti ingin memperoleh

suatu gambaran sebuah kasus yang diteliti secara mendalam. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling sedangkan instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Subjek pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa medis Heart Failure dan PPOK
- 2) Pasien dengan keluhan sesak dan henti nafas
- 3) Pasien dan keluarga yang bersedia untuk menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dan keluarga yang menolak menjadi responden penelitian
- 2) Pasien yang meninggal saat penelitian berlangsung

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode penumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain.

1) Wawancara

Pengkajian pasien dilakukan dengan menggunakan metode wawancara baik kepada pasien maupun keluarga pasien. Pengkajian yang dilakukan dengan cara menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah data subjektif didapatkan melalui wawancara, peneliti melakukan pemeriksaan fisik head to toe dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) untuk mengetahui adanya abnormalitas.

3) Sudi Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi ataupun hasil dari pemeriksaan fisik yang telah dilakukan sebelum pasien masuk ke dalam ruang rawat inap.

3.5. Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara fokus terhadap masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan keadaan dimana peneliti melakukan penilaian terhadap suatu objek peristiwa yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis baik faktual dan aktual mengenai masalah yang diteliti (Fadli, 2021). Langkah metode analisa data yang dilakukan antara lain.

- 1) Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden.
- 2) Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien yang menjadi subyek penelitian.
- 3) Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa *suctioning* dan *head up 30°*.
- 4) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan data responden pada saat pengumpulan data penyajian hasil penelitian. Etika penelitian memerlukan pedoman tentang norma dan etik yang bersifat dinamis. Seorang peneliti memerlukan sikap ilmiah jika dilihat dari prinsip etik dan norma penelitian agar responden penelitian dapat dihargai dalam hal privasi kerahasiaan, keadilan dan manfaat penelitian). Menurut (Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan, 2017) etika yang harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Informed Consent

Lembar yang berisikan maksud dan tujuan peneliti untuk mendapatkan persetujuan dari responden.

2) Anonymity

Identitas responden seperti nama diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden sehingga responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar observasi.

3) Kerahasiaan

Semaksimal mungkin peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dalam rekam medis pasien sebagai responden sehingga responden.

4) Respect for persons

Prinsip untuk menghormati harkat dan martabat manusia bertujuan untuk dapat melindungi manusia dari gangguan terhadap otonominya.

5) Beneficence

Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan memiliki artian bahwa ketika peneliti tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat setidaknya tidak merugikan orang lain.

6) Justice

Prinsip keadilan ini mengacu terhadap kewajiban etik peneliti untuk memperlakukan responden sesuai dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya.

